

MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA KELAS XII UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN

(Studi Kasus Di SMA Al Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung)

Yudianto¹, Sri Haryani², Ricky Yoseptry³, Narti Nurlaela⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail: mr.yudi2theworld@gmail.com

Abstract: This research aims to obtain an overview or information about how school principal management is implemented and its influence in increasing the interest of the class. This research uses management theory from G.R. Terry as a theoretical tool to see how the principal's strategic management is applied regarding the problem of the lack of interest of class XII students to continue to college. This research uses a qualitative method where the researcher aims to get an in-depth picture of the research problem using observation, interviews, and study of school documents. The results of the research showed the decreasing interest of class XII to continue their study at SMA Al Qona'ah Baleendah responded to the principal by making some strategies to increase their interest. The strategies are expected could increase the interest of class XII students to continue their studies at a higher level.

Keywords: Principal, Strategy, Interests, Higher Education

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran atau informasi bagaimana manajemen kepala sekolah diterapkan dan pengaruhnya dalam meningkatkan minat siswa kelas XII untuk mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.. Penelitian ini dilakukan di SMA Al Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan teori manajemen dari G.R. Terry sebagai pisau teori untuk melihat bagaimana manajemen strategi kepala sekolah diterapkan berkenaan masalah kurangnya minat Siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang masalah penelitian menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen sekolah. Hasil dari penelitian menunjukkan menurunnya minat Siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Al Qona'ah Baleendah direspon oleh kepala sekolah dengan menerapkan beberapa strategi yang diharapkan bisa meningkatkan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Strategi, Minat, Perguruan Tinggi

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di era perdagangan bebas, kualitas sumber daya manusia dinilai menjadi faktor penting. Persaingan dan tuntutan dunia kerja memerlukan sumber daya manusia yang mampu membangun dan bertanggung jawab terhadap pembangunan negara. Kualitas sumber daya manusia yang memikul tanggung tersebut, haruslah pada tingkatan yang terlatih dan terampil.

Tingkatan paling tinggi dalam pendidikan di Indonesia adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi yang menyediakan pendidikan setelah

tingkat sekolah menengah. Pendapat beberapa ahli mengenai perguruan tinggi dapat mencakup berbagai perspektif, termasuk fungsi, peran, dan tantangannya. Berikut adalah beberapa pandangan ahli mengenai perguruan tinggi:

1. Prof. Dr. Djisman Simandjuntak:

Djisman Simandjuntak, seorang ekonom dan pakar pembangunan, mungkin memiliki pandangan terkait peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beliau bisa menyoroti pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah

2. John Henry Newman:

Pandangan Newman mengenai perguruan tinggi dinyatakan dalam bukunya yang terkenal, "*The Idea of a University*". Menurut Newman, tujuan utama perguruan tinggi adalah mengembangkan pikiran dan karakter mahasiswa, bukan hanya memberikan pengetahuan teknis. Ia menekankan pentingnya pengembangan moral dan intelektual sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi.

3. Abraham Flexner:

Flexner adalah seorang pendidik dan penulis yang mengemukakan ide-ide tentang reformasi perguruan tinggi pada awal abad ke-20. Ia menyoroti pentingnya kualitas pengajaran dan penelitian yang mendalam dalam perguruan tinggi. Gagasan-gagasannya membentuk dasar pendekatan ilmiah dan fokus pada pengembangan intelektual di perguruan tinggi.

4. Clark Kerr:

Kerr adalah seorang ilmuwan sosial dan mantan presiden Universitas California. Ia memandang perguruan tinggi sebagai "multiversitas," yang menekankan keberagaman fungsi dan program akademis. Kerr menyoroti peran perguruan tinggi dalam mendukung mobilitas sosial dan menyediakan layanan pendidikan untuk berbagai kebutuhan masyarakat.

5. Ivan Illich:

Illich mengemukakan pandangan kritis terhadap pendidikan formal, termasuk perguruan tinggi, dalam bukunya "*Deschooling Society*". Ia berpendapat bahwa institusi pendidikan formal dapat menciptakan ketergantungan yang tidak sehat dan menyebabkan ketidaksetaraan. Illich menyarankan adanya pembaruan dan penyesuaian drastis dalam pendekatan pendidikan.

6. Martha Nussbaum:

Nussbaum, seorang filsuf dan pakar etika, menekankan pentingnya pendidikan liberal arts (seni liberal) dalam membentuk warga negara yang berpikiran kritis dan memiliki empati sosial. Ia menyoroti kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kewarganegaraan global di perguruan tinggi.

Pandangan-pandangan ini mencerminkan beragam sudut pandang terhadap peran dan fungsi perguruan tinggi dalam masyarakat. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu, mendukung kemajuan pengetahuan, dan berkontribusi pada perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Pasal 3 Pasal PP No.29 Tahun 1990, tujuan pendidikan menengah umum (SMA) terutama untuk mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan pendidikan menengah kejuruan (SMK) terutama untuk mempersiapkan peserta didik. Untuk mempersiapkan memasuki dunia kerja dan pengembangan sikap profesional.

Pada Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, poin c menjelaskan “bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan”.

Berkesempatannya siswa lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tingkat Pendidikan Tinggi (PT) di Perguruan Tinggi atau Universitas maka akan berpeluang besar bagi siswa tersebut menjadi sumber daya manusia yang berkompetensi dalam perkembangan zaman

Menurut Syahraini (2013) dalam bukunya membangun bangsa melalui pendidikan mengatakan “Pendidikan sebagai dasar utama yang harus diperbaiki dan dirancang secara profesional untuk menampahi sebuah kemajuan dalam perkembangan suatu bangsa. Serta di perlukan usaha bersama masyarakat dan pemerintah untuk membangun pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia berkualitas bagi bangsa ini.

Keberhasilan untuk menempuh jalur pendidikan hingga tingkat Pendidikan Tinggi sangatlah tergantung oleh status sosial ekonomi, akar masalah ditingkat Pendidikan Tinggi

menuntut setiap perwalian mahasiswa (keluarga) untuk dapat menyiapkan segala biaya yang berhubungan dengan kebutuhan pendidikan anak, seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi bahwa “keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak”. Hal inilah yang menjadi salah satu masalah bagi para siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat yang berada di lingkungan status sosial ekonomi orang tua untuk melanjutkan jalur pendidikan di Pendidikan Tinggi.

Data yang diperoleh oleh peneliti dari Databok, sekitar 51,11% lulusan SMA banyak yang tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dan memilih bekerja. Hal ini dikuatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang memperkirakan pada Agustus 2022 ada 65,82 juta pemuda di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, proporsi pemuda yang bekerja mencapai 53,23%.

Oleh karena kenyataan ini, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa kelas XII SMA untuk mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karenanya, peneliti memilih SMA Al Qona’ah Baleendah sebagai tempat penelitian.

SMA Al Qonaah Baleendah yang merupakan sekolah swasta yang terletak di Kawasan Jelesong Baleendah dan memiliki segudang prestasi siswa siswinya,. Hal ini dikarenakan temuan tim peneliti yang membuat penelitian pendahuluan berupa survey *on line* berkenaan keberlanjutan pendidikan untuk kelas X dan Kelas XII SMA Al Qonaah Baleendah Kabupaten Bandung.

Hasil dari survey yang peneliti bagikan ke kurang lebih 135 siswa kelas X, sebanyak 65,9% memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta. Hasil yang berbeda didapat peneliti di kelas XII, dari 152 siswa/responden yang menjawab survey, sekitar 112 siswa atau sekitar 73,7% menjawab tidak akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta.

Sebagian besar responden mengungkapkan masalah ekonomi yang menjadi alasan mereka memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain dikarenakan masalah ekonomi, banyak siswa kelas XII SMA Al Qona’ah Baleendah yang ingin bekerja terlebih dahulu sebelum mereka kuliah.

Oleh karena alasan inilah, peneliti ingin melihat manajemen strategik dari kepala sekolah SMA Al Qona’ah Baleendah untuk bisa meningkatkan motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah SMA Al Qon'ah Baleendah dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Data yang diperoleh oleh peneliti dari Databok, sekitar 51,11% lulusan SMA banyak yang tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dan memilih bekerja. Hal ini dikuatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang memperkirakan pada Agustus 2022 ada 65,82 juta pemuda di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, proporsi pemuda yang bekerja mencapai 53,23%.

Oleh karena kenyataan ini, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa kelas XII SMA untuk mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karenanya, peneliti memilih SMA Al Qona'ah Baleendah sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah SMA Al Qon'ah Baleendah dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen strategik kepala sekolah SMA Al Qona'ah Baleendah dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan bidang manajemen pendidikan terutama bagaimana pengaplikasian teori manajemen dalam praktek manajemen strategik seorang kepala sekolah SMA, agar siswa-siswi kelas XII bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan semua keterbatasan yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk komite sekolah, masyarakat dan pengguna lulusan dari lulusan SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggambarkan situasi pelaksanaan manajemen strategik kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan cara mengambil data tentang kepala sekolah dokumen tertulis maupun secara lisan dan peneliti juga akan mengamati perilaku Kepala Sekolah sesuai dengan kondisi dilapangan.

Dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian lapangan SMA Al Qona'an Baleendah, dimana peneliti akan mendeskripsikan dari hasil penelitian di SMA Al

Qona'ah Baleendah berkenaan dengan masalah penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini diambil langsung dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan manajemen strategic kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dalam mencari informasi ini peneliti akan mewawancarai: (1) Kepala Sekolah (2) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, (3) guru (4) guru bimbingan dan konseling (5) siswa dan informan yang dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menetapkan informan data (sumber data) dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, yakni imforman terkait langsung.

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan langkah yang paling strategis dari penelitian itu sendiri, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepala Sekolah SMA Al Qona'ah Baleendah sudah menerapkan manajemen strategik dalam meningkatkan minat siswa kelas XII untuk mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, Ada proses manajemen kepala sekolah dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan rencana program sekolah dan pengawasan sekaligus penilaian keterlaksanaan program. Hal ini sejalan seperti yang dijelaskan Terry dalam Krisnandi (2019:15) mengartikan manajemen sebagai “serangkaian proses unik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan dan mencapai berbagai sasaran yang sudah *assigned* atau ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia (*human resources*) dan berbagai sumber daya lainnya.

Sesuai dengan visi SMA AL Qona'ah Baleendah “membentuk generasi muslim berprestasi yang berakhlakul karimah berbasiskan dienul Islam.” SMA Al Qonaah menjalankan empat (4) misi untuk mewujudkan visi nya, diantaranya:

1. Mengembangkan proses pembelajaran secara inovatif, kooperatif dan kreatif.
2. Meningkatkan profesionalisme personal sekolah dengan Manajemen Berbasis Sekolah.

3. Membina akhlak warga sekolah dengan dilandasi semangat kebersamaan, disiplin dan bertanggung jawab.
4. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang berbasiskan Dienul Islam untuk meningkatkan pelayanan dan kepercayaan masyarakat

Hasil penelitian, kepala sekolah di dalam rapat awal tahun yang diikuti oleh Yayasan, komite sekolah / orang tua dan semua guru SMA Al Qonaah Baleendah. Pada rapat awal tahun ini, selain sosialisasi program sekolah, ada hal yang menjadi perhatian kepala sekolah berkenaan dengan kondisi dimana banyak alumni yang memilih bekerja langsung setelah lulus dari SMA Al Qonaah Baleendah. Pada saat itu, kepala sekolah menjelaskan pentingnya pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi keluarga. Yang dilakukan oleh kepala sekolah dan di dukung oleh Yayasan sifatnya persuasive dimana kepala sekolah dan Yayasan mengajak orang tua untuk memikirkan hal ini secara mendalam.

Untuk mendukung perencanaan pendidikan yang berkualitas di SMA Al Qona'ah Baleendah, SMA Al Qona'ah Baleendah menyiapkan berbagai fasilitas yang mendukung pembelajaran. Selain itu, disiapkan juga berbagai ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat. Untuk Intrakurikuler dan kokurikuler disiapkan untuk Siswa-siswi SMA Al Qona'ah Baleendah siap dengan berbagai macam materi pengetahuan dan keterampilan secara mendalam.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, beberapa kali SMA Al Qona'ah Baleendah menerima guru tamu dari mahasiswa PPL atau bahkan dosen yang sedang melakukan penelitian. Hal ini ditujukan untuk menguatkan kualitas pembelajaran dan secara tidak langsung memperkenalkan kehidupan kampus ke Siswa-siswi SMA Al Qona'ah Baleendah.

Untuk kegiatan kesiswaan sendiri, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan beberapa kali bekerja sama dengan pihak kampus untuk mengadakan acara diskusi sehat dimana diisi narasumber dari dosen, mahasiswa dengan siswa -siswi SMA Al Qonaah Baleendah. Kegiatan ini biasanya ditindak lanjuti dengan kunjungan kampus untuk mendapatkan pengalaman yang lebih nyata tentang kehidupan kampus.

Sekolah membuka pintu selebar-lebarnya untuk pihak kampus terlibat atau masuk dalam kegiatan sekolah. Hal ini dikuatkan oleh program penguatan karir dari bimbingan dan konseling sekolah SMA Al Qonaah Baleendah. Selain sesi klasikal yang mengundang

alumni yang kuliah untuk memberikan testimoni dan pengalaman berharga serta tips dan trik untuk kuliah nanti, bimbingan dan konseling SMA Al Qona'ah Baleendah melakukan sesi konsultasi personal untuk bimbingan karir.

Berkenaan dengan fasilitas bagi Siswa kelas akhir, sekolah menerima bantuan keuangan untuk Siswa dalam bentuk bantuan keuangan Program Indonesia Pintar (PIP). Sekolah mensosialisasikan informasi bantuan ini langsung ke orang tua melalui surat resmi, dikuatkan juga oleh wali kelas. Untuk administrasi, sekolah mempermudah untuk bisa memenuhinya. Selain PIP, sekolah memfasilitasi juga bantuan keuangan pemerintah dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi Siswa yang ingin untuk bisa melanjutkan kuliah untuk masa depan yang lebih baik.

Sejumlah penelitian telah menyoroti peran kunci kepala sekolah dalam membentuk lingkungan pendidikan yang memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka. Penelitian Seriyanti et al., (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan budaya sekolah yang mendukung, termasuk menyediakan program pengembangan keterampilan dan peluang pendidikan lanjutan bagi siswa.

Penelitian Kurniawati et al., (2020) juga menekankan pentingnya kepala sekolah dalam merancang strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa akan peluang pendidikan lanjutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan terus-menerus dari kepala sekolah tentang berbagai jalur pendidikan setelah lulus sekolah dapat mempengaruhi positif persepsi siswa terhadap pentingnya pendidikan lanjutan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa hanya menciptakan kesadaran tidak cukup untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Penelitian oleh Tobing et al., (2017) mengungkapkan pentingnya kepala sekolah dalam mengembangkan strategi konkret untuk mendukung siswa dalam merencanakan dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Ini dapat mencakup penyediaan bimbingan karir yang berkualitas, dukungan finansial, dan kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi.

Salah satu aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pentingnya kepala sekolah dalam membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan industri lokal. Penelitian oleh Amini et al., (2021) menunjukkan

bahwa melibatkan orang tua dan komunitas lokal dalam upaya meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan dapat menciptakan dukungan yang kuat dan berkelanjutan.

Penelitian lanjutan oleh Ningsih et al., (2021) menekankan pentingnya kepala sekolah dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Ini bisa termasuk hambatan finansial, kurangnya pemahaman tentang pilihan pendidikan, atau faktor-faktor pribadi seperti kepercayaan diri rendah. Kepala sekolah yang mampu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan ini secara proaktif dapat memperkuat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti peran krusial kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka. Dengan merancang strategi komunikasi yang efektif, menyediakan dukungan konkret, membangun kemitraan, dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada, kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka.

SIMPULAN

Dari data dan hasil diskusi, dapat disimpulkan sebagai bahwa kepala sekolah SMA Al Qona'ah Baleendah membuat perencanaan Program Penguatan Keberlanjutan Pendidikan diawal tahun bersama tim sekolah dan merencanakan program dari mulai kelas X semester 2 sampai dengan kelas XII dengan adanya *Assessment* Minat dan Bakat.

Kepala Sekolah SMA Al Qona'ah Baleendah mengatur Pelaksanaan penguatan keberlanjutan pendidikan bagi kelas XII, melalui wali kelas XII, guru BK dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Pelaksanaan penguatan minat Siswa kelas XII untuk keberlanjutan pendidikan ke Perguruan Tinggi dikuatkan terus dimulai dari rapat sekolah awal tahun, Pelaksanaan program studi kampus, kegiatan *Campus on School* dan rapat akhir tahun dengan komite sekolah dan Yayasan

Kepala sekolah melakukan evaluasi terutama dari hasil *assessment* Minat dan Bakat Siswa-siswi kelas XII berkenaan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

SARAN

Dari data temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti, kami merekomendasikan:

1. Sekolah menginisiasi *Forum Group Discussion* (FGD) dengan orang tua dan masyarakat sekitar sekolah berkenaan dengan keadaan minimnya minat Siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mencari Solusi demi masa depan yang lebih baik bagi lulusan SMA Al Qonaah Baleendah,
2. sekolah bekerjasama dengan sanggar-sanggar seni, toko-toko, pabrik-pabrik, bengkel-bengkel sekitar dalam bentuk MOU dimana poin utamanya meminta dukungan mereka akan keberlanjutan pendidikan alumni SMA Al Qonaah yang memilih bekerja di mereka.
3. Sekolah bekerjasama secara *intens* dengan kampus-kampus perguruan tinggi baik negeri atau swasta untuk lebih membuka akses bagi Siswa-siswi SMA Al Qona'ah serta memberikan bantuan berupa fasilitas beasiswa dan bantuan lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dan rasa Syukur yang tearamat dalam. Penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis diberikan Kesehatan dan kemudahan sehingga bisa menyelesaikan penelitian sampai menjadi artikel jurnal ini. Terutama rasa terima kasih, penulis ucapkan kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan setiap waktu. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Bapak Dr. Ricky Yosepty, M.M.Pd dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Nusantara terutama prodi pasca sarjana administrasi pendidikan atas bantuan dan dukungan sehingga penelitian dan penulisan artikel ini bisa selesai sesuai dengan target penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Irfan Musyafi (2018). "*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa*". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah (Tidak Dipublikasikan)
- Ahmadi, Abu (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2007
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159.

- Amruddin (2014). *Pengantar Manajemen (Konsep dan Pendekatan Teoritis)*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Diatprasojo, Lantip (2018). *Managemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press
- Djafri, Novianty (2002). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian, Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Deepublish
- Eko, Ricardus Indrajit dan Richardus Djokopranoto (2006). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Handayani, Asih dan Sarwono, Aris Eddy, (2021). *Buku Ajar Managemen Strategis*. Solo:Unisri Press
- Idi, Abdullah dan Safarina (2011). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
- Komariyah, dkk. (2012). *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Abad 21*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Krisnandi, Herry, et al (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU UNAS
- Mualiful, Eka Hoiri (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masuk Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. (Tidak Dipublikasikan)
- Muhibbudin, Mujamil Qomar dan Abd. Aziz (2022). Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat dan Minat. Situbondo:Edusaintek:Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi. Volume 9 Issue 2 2022 Pages 362-380.
<https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK>
- Ningsih, K. D., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 1–14.
- Nashar, H (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Pamekasan: Pena Salsabila
- Prihatini, Endang dan Reni Shinta Dewi (2021). *Buku Ajar Azas Azas Manajemen*. Yogyakarta: CV Istana Agency

- Priyambodo, P. and Hasanah, E. 2021. Strategic Planning in Increasing Quality of Education. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(1), pp. 109–126. doi: 10.31538/ndh.v6i1.1138
- Rohman, Abd (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media
- Seriyanti, N., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah dan peran Komite sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 15–33.
- Suhardi. (2002). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Sumarna dan Jon Abri. (2002). “*Supervisi Akademik: Sebuah Altrrnatif Dalam Penjaminan Mutu Di Satuan Pendidikan*”. Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka
- Suryana. 2017. *Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan*. Jurnal Edukasi. Vol 2, No 1 (2017). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/view/971>
- Tambak, Syahraini (2013). *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama
- Tobing, L. A. L., Purba, S., & Situmorang, B. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Guru terhadap Komitmen Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 28–37. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpi/article/view/9732>
- Tuala, Riyuzen P (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books